

**KONFLIK KEPENTINGAN ANTAR *STAKEHOLDERS*
BERKENAAN DENGAN PEREMAJAAN PASAR
PADANG PANJANG**

SKRIPSI



Oleh

**JEFRI NALDI DAHLAN
BP. 1210813013**

Pembimbing 1 : Prof. Dr. Afrizal, MA

Pembimbing 2 : Dr.Indraddin, M.Si

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2017**

ABSTRAK

JEFRI NALDI DAHLAN, 1210813013. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Konflik Kepentingan antar *stakeholders* berkenaan dengan Peremajaan Pasar Padang Panjang. Jumlah halaman 106 lembar. Pembimbing I Prof. Dr. Afrizal, MA, Pembimbing II Dr. Indraddin, M.Si

Konflik merupakan salah satu fenomena sosial yang terjadi dalam perkembangan pasar. Konflik bisa terjadi akibat revitalisasi, pengembangan, atau peremajaan yang dilakukan oleh pemerintah atau pengelola pasar. Konflik semacam itu terjadi antara Pemerintah Kota Padang Panjang, pedagang pasar dan KAN nagari Gunuang berkenaan dengan peremajaan pasar Padang Panjang. Peneliti memilih melakukan penelitian ini karena konflik yang terjadi antar stakeholder tersebut membuat peremajaan pasar tidak kunjung terlaksana. Tujuan umum dari penelitian ini adalah mendeskripsikan terjadinya konflik kepentingan antar stakeholder berkenaan dengan peremajaan pasar Padang Panjang. Tujuan khususnya adalah mendeskripsikan stakeholder yang terlibat dan kepentingannya, upaya stakeholder dalam mewujudkan kepentingannya serta penyelesaian konflik kepentingan. Manfaat penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memahami konflik dan penyelesaian konflik.

Untuk melihat masalah ini, peneliti menggunakan teori konflik Ralp Dahrendorf yang menjelaskan bahwa konflik antara stakeholder tersebut menunjukkan adanya kekuasaan yang tidak seimbang. Pemerintah Kota Padang Panjang sebagai pihak yang memiliki otoritas memantapkan kekuasaan dengan membuat kebijakan mengubah pasar menjadi pasar modern yang tidak disetujui oleh para pedagang pasar. Disisi lain KAN nagari Gunuang juga menolak kebijakan tersebut. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran terperinci dari suatu masalah sosial yang terjadi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara mendalam dan studi dokumen. Pemilihan informan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat kepentingan yang bertentangan antar stakeholder berkenaan dengan peremajaan pasar Padang Panjang, dari kepentingan yang berbeda ini akhirnya menimbulkan konflik kepentingan. Pemerintah Kota Padang Panjang memiliki kepentingan untuk melakukan peremajaan pasar menjadi pasar modern melalui kerjasama dengan investor. Upaya yang dilakukan Pemerintah Kota Padang Panjang untuk mewujudkan kepentingannya yaitu dengan melakukan pertemuan dengan pedagang. Peremajaan menyebabkan pedagang terbelah menjadi pedagang pro dan kontra. Pedagang pro menginginkan pasar harus diremajakan agar mendapatkan keuntungan. Sedangkan bagi pedagang kontra pasar tradisional lebih menguntungkan bagi mereka. Upaya yang dilakukan oleh pedagang kontra terhadap peremajaan yaitu membuat petisi, surat penolakan dan melakukan demonstrasi. Sedangkan KAN nagari Gunuang mencoba memanfaatkan momen peremajaan untuk mendapatkan keuntungan dengan mengklaim tanah pasar milik mereka. Penyelesaian konflik yang telah dilakukan oleh para stakeholder yaitu melakukan negosiasi dan keterlibatan DPRD dalam memediasi dan hearing.

Kata Kunci: Konflik Kepentingan, Stakeholders, Peremajaan Pasar.

ABSTRACT

JEFRI NALDI DAHLAN, 121081 3013. Departement of Sociology, The Faculty of Social and Political Sciences Andalas University Padang. Thesis Title: Conflicts of interest among stakeholders related to Padang Panjang Market Revitalization. The Sum of Pages is 106 Sheets. Advisor I Prof. Dr. Afrizal, MA and Advisor II Dr. Indraddin. M.Si.

Conflict is one of the social phenomena that occur in the development of the market. Conflicts can occur as a result of revitalization, development, or renovation undertaken by the government or the market manager. Such conflicts occur between the Government of Padang Panjang, market traders and KAN nagari Gunuang with respect to market rejuvenation Padang Panjang. Researchers chose to do this study because of the conflict between these stakeholders make the rejuvenation of the market not being implemented. The general objective of this study was to describe the occurrence of conflicts of interests among stakeholders regarding the rejuvenation of Padang Panjang market. The specific objective is to describe the stakeholders involved and their interests, stakeholder efforts in realizing its interests as well as the settlement of a conflict of interest. The benefits of this research is to increase knowledge and insight in understanding conflict and conflict resolution.

To see this problem, researchers used Ralph Dahrendorf conflict theory that explains that the conflict between stakeholders indicated the imbalanced power. The government of Padang Panjang as having the power to establish the authority to make policy transformed the market into a modern market that is not approved by the market traders. On the other hand KAN nagari Gunuang also reject the policy. The method used is a qualitative research method and descriptive which aims to give a detailed description of a social problem that occurred. Data collection techniques are in-depth interviews and document study. Selection of informants in this research is purposive sampling.

From the research we concluded that there are conflicting interests between the stakeholders with respect to the rejuvenation of Padang Panjang market, from the different interests is ultimately a conflict of interest. Padang Panjang Government has an interest in rejuvenating the market into a modern market through cooperation with investors. Efforts made by the government of Padang Panjang to realize the importance is to have a meeting with traders. Rejuvenation caused traders traders split into pros and cons. Pro traders want the market to be revived to mendapatkan advantage. As for the traditional market traders cons more advantageous for them. The efforts made by traders cons of rejuvenation that petitions, letters of rejection and demonstrations. While KAN nagari Gunuang rejuvenation tries seize the moment to profit by claiming the land market their property. Settlement of the conflict that has been done by the stakeholders, namely negotiations and the involvement of Parliament in mediating and hearing.

Keywords: Conflict of Interest, Stakeholders, Revitalization Markets